

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian ini pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis ingin mencoba mengetahui tentang karakteristik kerajinan anyaman mendong dan kerajinan pandan di Desa Sukataja Kecamatan Rajapolah serta eksistensi *Home Industry* mendong dan pandan di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono.2010:60).

1. Karakteristik kerajinan anyaman di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah, yaitu:
 - a) Bahan baku
 - b) Proses produksi
 - c) Pemasaran
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi eksistensi *home industri* kerajinan anyaman di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah, yaitu:
 - a) Penyediaan Tenaga Kerja

- b) Inovasi produk
- c) Permintaan pasar

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi wilayah dalam penelitian ini yaitu berada di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dan populasi orang dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berhubungan dengan industri kerajinan mendong dan pandan, yaitu pemilik industri kerajinan mendong, kerajinan pandan dan ketua komunitas di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 1
Daftar Nama dan Jumlah Pengrajin Home Industry Kerajinan
Mendong dan Kerajinan Pandan

No	Nama <i>Home industry</i>	Jumlah Pengrajin
1	Pasundan Natural Craft	4
2	Handy Craft Famliy	15
3	Hasanan 2 Craft	2
4	Topi Diana Craft	3
5	Cv Disa Craft	6
	Jumlah	30

Sumber: Data lapangan 2025

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling dan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan total sampling yaitu digunakan untuk pengambilan sampling seluruh pemilik *Home Industry* kerajinan anyaman, pengrajin kerajinan anyaman serta ketua komunitas

Kerajinan anyaman di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 5 *Home Industry* dan 30 pengrajin kerajinan anyaman.

Teknik pengambilan *purposive sampling* ini berdasarkan dari pertimbangan peneliti. Dikarenakan sampel yang dipilih akan memberikan informasi lebih jelas mengenai *Home Industry* kerajinan anyaman di Desa Sukaraja. Sampel ketua komunitas di Desa Sukaraja berjumlah 1 orang.

Tabel 3. 2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah sampel
1	Pemilik Usaha <i>Home Industry</i>	5 orang	Total Sampling	5 orang
2	Pengrajin Kerajinan Anyaman	30 orang	Total Sampling	30 orang
3	Ketua Komunitas Kerajinan Anyaman Kampung Sukarus	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang
Jumlah				36

Sumber: Studi Pustaka 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, belajar mengenai perilaku, serta makna adanya perilaku tersebut menurut (Sugiono, 2015: 226) dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi langsung dengan meneliti secara langsung, tentang bagaimana eksistensi kerajinan anyaman di Desa Sukaraja yaitu melihat bagaimana karakteristik kerajinan anyaman apakah dengan seiring berkembangnya jaman, kerajinan anyaman mendong dan pandan masih banyak yang menggunakan atau justru menurun karena bahan yang sudah langka dan harus di impor dari daerah lain. Dengan observasi langsung peneliti juga

datang ke *Home Industry* kerajinan anyaman, sistem kerja yang dilakukan tenaga kerja dan melakukan pengamatan langsung pada *Home Industry* kerajinan anyaman di Desa Sukaraja seperti apa proses produksi kerajinan anyaman yang buat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling berbagi informasi atau ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono. 2015: 231)

Melalui wawancara, peneliti dapat mencari informasi secara mendalam agar peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan untuk mengetahui seberapa besar peran *Home Industry* kerajinan anyaman dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan kepala Desa terkait profil Desa Sukaraja, Ketua komunitas pengrajin kerajinan yang ada di Desa Sukaraja, dan Pemilik *Home Industry* kerajinan anyaman.

3. Studi Literatur

Digunakan untuk memberikan arahan dalam pengumpulan data-data yang didapatkan dengan cara mencari sumber-sumber yang sudah ada, dalam buku, artikel dan jurnal. Bertujuan untuk mengungkap berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi (Sugioyono, 2015: 240).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugioyono, 2010:147). Instrumen penelitian ini

berhubungan dengan teknik pengumpulan data terakit bagaimanan cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan:

1. Pedoman observasi

Digunakan untuk membantu pengumpulan data dengan cara peninjauan secara langsung ke lapangan atau daerah yang menjadi objek penelitian.

Contoh:

- 1) Lokasi daerah penelitian :
- 2) Fisiografi daerah Penelitian :
- 3) Curah hujan rata-rata :mm/tahun
- 4) Kondisi sarana dan prasarana :

2. Pedoman wawancara

Digunakan untuk membantu pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada responden terkait.

Contoh:

- 1) Bagaimanakah sejarah kerajinan anyaman yang ada di Desa Sukaraja
- 2) Sejauh manakah perkembangan kerajinan anyaman di Desa ini dari dulu sampai dengan sekarang
- 3) Apakah kerajinan ini membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa
- 4) Adakah pelatihan atau pembelajaran tentang teknik anyaman mendong bagi generasi muda di Desa ini
- 5) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pengrajin mending dan pandan di Desa ini
- 6) Apakah ada kendala dalam hal pemasaran atau distribusi produk anyaman

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengolah dan menganalisi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif sederhana.

Teknik analisis ini untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik persentase (%) teknik analisis geografi 5H+1H.

1. Teknik Persentase

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

‰: persentase setiap alternatif jawaban

F_o: jumlah frekuensi jawaban

N: jumlah sampel/responden

Pedoman yang akan diambil untuk analisis pengambilan alternatif jawaban yaitu:

0%	: Tidak ada sama sekali
1 - 25%	: Sebagian kecil
26 – 49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51 – 75%	: Lebih dari setengahnya
76 – 99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

Analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif kuantitatif digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Kemudian penarikan kesimpulan dari data yang diolah dalam bentuk deskriptif.

2. Teknik Analisis geografi 5W+1H

Analisis geografi 5W+1H merupakan teknik analisis suatu masalah yang menggunakan kedekatan yang dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan 5W+1H sebagai berikut:

- What*, (apa) untuk mengetahui fenomena alam apa yang terjadi
- Where*, (dimana) untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam
- When*, (kapan) untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam terjadinya fenomena alam

- d. *Who*, (siapa) untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang dari adanya fenomena alam
- e. *Why*, (kenapa) untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang dari adanya fenomena alam
- f. *How*, (bagaimana) untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam

3.7 Langkah-langkah Penelitian

- 1. Tahap Persiapan
 - 1) Pembuatan proposal
 - 2) Pembuatan instrumen proposal
 - 3) Uji coba instrumen
- 2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Pengumpulan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Analisis data
- 3. Pelaporan
 - 1) Menyusun laporan
 - 2) Mengadakan laporan
- 4. Seminar hasil Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang tidak bisa ditentukan, yaitu dimulai sejak bulan November 2024 sampai dengan selesai. Dimulai dengan pengajuan permasalahan penelitian, observasi lapangan awal, penyusunan proposal, ujian proposal penelitian hingga bimbingan dan revisi naskah skripsi. Adapun perincian waktu dalam penelitian yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mart 2025	Apr 2025
1	Obervasi lapangan						
2	Penyusunan rancangan proposal						
3	Seminar proposal						
4	Revisi proposal						
5	Pembuatan Instrumen						
6	Uji coba instrumen						
7	Pelaksanaan instrumen						
8	Pengolahan dan tabulasi data						
9	Analisis data						
10	Penyusunan naskah skripsi						
11	Sidang Skripsi						
12	Revisian						
13	Penyerahan Naskah						

Sumber: Studi Pustaka 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan di wilayah sentra kerajinan anyaman di Kecamatan Rajapolah.